

**STUDI PEMAHAMAN GURU IPA TERHADAP MODEL  
PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
DI SMP NEGERI 2 POSO**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat guna  
mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sintuwu Maroso



**OLEH:**

**Maryam Pandala**  
**NPM. 91811402111013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO  
POSO  
2023**

## ABSTRAK

Maryam Pandala. NPM : 91811402111013. Skripsi. 2023. Studi Pemahaman Guru IPA Terhadap Model Pembelajaran *Discovery Learning* di SMP Negeri 2 Poso. Dibimbing oleh Dr. Meria Tirsa Gundo, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing 1; dan Indri Novayanti Gala, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II.

Kata Kunci : *Pemahaman Guru, Model Pembelajaran Discovery Learning*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman guru IPA terhadap model pembelajaran *discovery learning* di SMP Negeri 2 Poso. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru IPA yang ada di SMP Negeri 2 Poso yang berjumlah 3 orang guru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yang berjumlah 3 orang guru IPA. Selanjutnya data dianalisis menggunakan Miles dan Huberman.

Temuan hasil penelitian diperoleh bahwa indikator 1 pemahaman guru mengenai pembelajaran *discovery learning* memperoleh kategori sangat paham, indikator 2 *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsang) memperoleh kategori sangat paham, indikator 3 *problem statemen* (pernyataan/ identifikasi masalah) memperoleh kategori sangat paham, indikator 4 *data collection* (pengumpulan data) memperoleh kategori sangat paham, indikator 5 *data processing* (pengolahan data) memperoleh kategori sangat paham, indikator 6 *verification* (pembuktian) memperoleh kategori sangat paham, indikator 7 *generalization* (menarik kesimpulan) memperoleh kategori sangat paham dan hasil rekapitulasi pemahaman guru IPA terhadap model pembelajaran *discovery learning* di SMP Negeri 2 Poso memperoleh kategori sangat paham sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru IPA terhadap model pembelajaran *discovery learning* di SMP Negeri 2 Poso memperoleh kategori sangat paham.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Definisi Operasional .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Kajian Teori .....	5
1. Model Discovery Learning .....	5
2. Pemahaman Guru.....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>12</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	12
B. Pengelolaan Peran Sebagai Peneliti.....	12
C. Lokasi Penelitian.....	12

D. Sumber Data.....	13
E. Teknik Pengumpulan Data.....	13
F. Teknik Analisis Data.....	14
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>16</b>
A. Hasil Penelitian .....	16
B. Pembahasan.....	20
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>28</b>
A. Kesimpulan .....	28
B. Saran .....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>29</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>30</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penguasaan ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan seseorang dalam mengarungi kehidupan dengan permasalahan yang semakin kompleks ini. Ilmu pengetahuan itu diantaranya adalah IPA. Melalui IPA sebenarnya telah memberikan bekal dalam memecahkan permasalahan kehidupan sehari-hari, mengingat IPA merupakan ilmu yang mencari jawaban atas pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana gejala-gejala alam yang berkaitan dengan komposisi, struktur dan sifat, perubahan dan dinamika alam. (Depdiknas, 2006).

Pemahaman guru terhadap esensi proses pembelajaran merupakan faktor penting agar guru dapat melakukan inovasi pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan menuju pada target sook pembelajaran yang komprehensif dan efektif. Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi pedagogis antara guru, siswa, materi, dan lingkungannya. Muara dari proses pembelajaran adalah siswa belajar. Dalam menjalankan proses pembelajaran seorang guru harus mampu memerankan fungsi mengajarnya pada saat menjalankan proses belajar mengajarnya (Depdiknas, 2006).

Gambaran umum tentang efektifitas belajar di tandai oleh guru yang selalu aktif dan siswanya secara konsisten aktif belajar. Dalam lingkungan pembelajaran yang efektif, siswa tidak bekerja sendiri melainkan selalu diawasi oleh gurunya dan tidak banyak waktu yang terbuang ketika proses pembelajaran berlangsung (Suherman, 2009)

Pengetahuan dan pemahaman tentang model pembelajaran ialah pola yang di gunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan di gunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar (Siedentop, 1991)

Pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran siswa aktif dalam menemukan konsep sendiri diantaranya adalah metode *discovery* (Kemendikbud, 2013). Pembelajaran *discovery* (*discovery learning*) merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan oleh J. Bruner berdasarkan pada pandangan kognitif tentang pembelajaran dan prinsip-prinsip konstruktivis (Depdiknas, 2006). Siswa belajar melalui keterlibatan aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk mendapatkan pengalaman dengan melakukan kegiatan yang memungkinkan mereka menemukan konsep dan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri (Slavin, 1994).

Banyak guru di sekolah-sekolah yang belum menggunakan model pembelajaran termasuk model pembelajaran *discovery learning*, di karenakan masih ada sebagian guru yang kurang paham untuk menerapkan model pembelajaran tersebut di kelas.

Berdasarkan uraian diatas maka akan di lakukan penelitian dengan judul "Studi Pemahaman Guru IPA Terhadap Model Pembelajaran Discovery Learning di SMP Negeri 2 Poso"

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pemahaman Guru IPA Terhadap Model Pembelajaran Discovery Learning di SMP Negeri 2 Poso?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemahaman Guru IPA Terhadap Model Pembelajaran Discovery Learning di SMP Negeri 2 Poso.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut.

1. Bagi guru, Sebagai kajian alternatif dalam rangka mengembanakan pendidikan IPA.
2. Bagi peneliti, untuk memperluas wawasan mengenai model pembelajaran discovery learning dan Untuk mengetahui tingkat pemahaman guru IPA tentang model pembelajaran discovery learning.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan sumber pemikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya kualitas pembelajaran IPA.

## **E. Definisi Operasional**

### 1. *Discovery Learning*

*Discovery learning* didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila materi pembelajaran tidak disajikan dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa mengorganisasi sendiri (Kurniasih, 2014).

### 2. Pemahaman Guru

Pemahaman guru adalah kemampuan guru dalam menjabarkan suatu mater/bahan, serta kemampuan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dengan bahasa yang dapat dimengerti dan dapat meningkatkan kemampuan Siswa (Oktiani, 2017) .



## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson. (2014). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2010). *Metode penelitian*. Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. *Depdiknas*.
- Dewi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Samarinda. *DIGLOSIA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), 101-112. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.pp101-112>
- Djamarah, S. (2006). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Habel. (2015). *Peran Guru Membangun Perilaku Siswa*. Universitas Mulawarman.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. (2013a). Materi Pelatihan Guru, Implementasi Kurikulum 2013. *paparan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Kemendikbud. (2013b). *Pedoman Pemberian Bantuan Implementasi Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniasih, A. (2014). *Strategi-Strategi Pembelajaran*. Alfabeta.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*,. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Siedentop. (1991). *Belajar Mandiri*. Lembaga Pengembangan Pendidikan.
- Slavin. (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Massachusestes: Allyn and Bacon Publishers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suherman. (2009). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. CV. Sinar Baru.